

BAB IV

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan pronomina demonstratif *kore*, *sore*, *are* pada novel 窓ぎわのトットちゃん (*Madogiwa no Totto-chan*) adalah:
 - *Kore* digunakan sebagai kata rujuk anafora saat objek yang dirujuk telah disebutkan. *Kore* sebagai kata rujuk katafora saat objek yang dirujuk baru akan disebutkan. *Kore* digunakan saat penutur merujuk objek yang diketahui dengan baik dan berdasarkan pengalaman.
 - *Sore* hanya digunakan sebagai kata rujuk anafora ketika objek yang dirujuk telah disebutkan. *Sore* digunakan oleh penutur untuk merujuk objek yang diketahui dengan baik dan berdasarkan pengalamannya dan objek tersebut belum diketahui oleh petutur. *Sore* juga digunakan ketika penutur dan petutur tidak mengetahui objek yang dirujuk dengan baik.
 - *Are* digunakan sebagai kata rujuk anafora saat objek yang dirujuk telah disebutkan. *Are* digunakan saat objek yang dimaksud diketahui dengan baik oleh penutur dan petutur.

2. Pronomina demonstratif *kore*, *sore*, *are* pada data yang berupa novel 窓ぎわのトットちゃん (*Madogiwa no Totto-chan*) merujuk pada:

- *Kore* merujuk pada perihal, situasi, nama lagu, nama perlombaan, dialog, suasana, pengalaman, alasan dan cerita.
- *Sore* merujuk pada perihal, persona, benda, karakter seseorang, situasi dan perasaan.
- *Are* merujuk pada kegiatan yaitu menyuntik.